***RED GANK*: SUPORTER PERSATUAN SEPAK BOLA MAKASSAR (2004-2015)**

**Zhella Anwar[[1]](#footnote-1), H.Muh.Rasyid Ridha[[2]](#footnote-2), Najamuddin[[3]](#footnote-3)**

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar

Email**:** [Zhellaanwar@gmail.com](mailto:Zhellaanwar@gmail.com)

**ABSTRAK**

*Artikel ini membahas tentang terbentuknya Red Gank organisasi suporter PSM (Persatuan Sepakbola Makassar) di prakarsai oleh Sul Daeng Kulle yang kini menjadi Presiden Red Gank, ditemani oleh beberapa teman-temannya Abd. Gafur ST, Hary wiyoko, Heri, Aksan dan Aulia Mul, yang kemudian dibentuk menjadi organisasi oleh 30 orang. Didirikan di Kompleks Hartaco Indah Makassar pada tanggal 08 Februari 2004 melalui rapat dewan formatur. Sekertariat Red Gank di Kompleks Hartaco Indah Blok –IA No 14 – Makassar. Lambang Red Gank berbentuk kepala manusia, setengahnya adalah bola dan setengahnya adalah raut wajah bergaris kertas mengenakan pengikat kepala berwarna putih bertuliskan Red Gank.*

***Kata Kunci: Red Gank, Suporter Persatuan Sepakbola Makassar***

**PENDAHULUAN**

Suporter dalam klub sepak bola lahir sejalan dengan berdirinya klub tersebut. Berbicara mengenai suporter tertua yang pertama lahir untuk mendukung PSM tentu sudah sangat lama dan sangat mungkin tidak akan ada lagi generasinya. Sejak berdiri pada tahun 1915 hingga sekarang, suporter PSM datang silih berganti mengikuti eranya. Dinamika kelompok suporter mengikuti perkembangan klubnya.[[4]](#footnote-4)

Hingga pada kurun waktu tahun 1994-1995, beberapa suporter pendukung klub PSM Makassar mulai bersatu membentuk kelompok suporter. Salah satu klub suporter pada waktu itu yaitu Ikatan Suporter Makassar (ISM) yang resmi berdiri pada 11 Oktober 1995 oleh Malik B Masri yang saat itu menjabat sebagai Walikota Makassar. Seiring berjalannya waktu, mulailah bermunculan kelompok suporter dengan jumlah anggota ratusan hingga ribuan yang sampai saat ini terus aktif mendukung PSM baik di stadion saat tim menjalani pertandingan, ketika latihan, maupun kegiatan di luar pertandingan.

Menurut Sadakati Sukma, Suporter adalah suatu kegiatan, dalam hal ini sekelompok pecinta sepak bola yang selalu memberikan dukungan kepada tim kebanggaannya, Red Gank sebagai suporter PSM Makassar akan selalu memberikan dukungan kepada PSM Makassar baik itu dalam pertandingan maupun diluar pertandingan.[[5]](#footnote-5)

Suporter manapun pasti selalu menginginkan kemenangan bagi tim kesayangannya. Tetapi di dalam sebuah kompetisi atau pertandingan sepak bola pasti ada hasil menang kalah maupun seri, dan ini yang perlu dipahami oleh suporter pecinta PSM. Bentuk kecintaan dari kelompok suporter Red Gank ini ditunjukkan dengan selalu hadir disetiap laga tandang PSM, mewajibkan para anggota membeli tiket masuk nonton pertandingan serta tidak ricuh di dalam maupun di luar lapangan. Setidaknya langkah ini yang di lakukan untuk membuktikan bahwa Red Gank selalu ada untuk PSM.[[6]](#footnote-6)

Suporter PSM Makassar yang satu ini mungkin sudah tidak asing lagi di telinga para pecinta sepak bola Makassar. Kehadirannya sebagai salah satu suporter fanatik PSM Makassar membuat nama Red Gank terdengar santer akhir-akhir ini. Red Gank yang terbentuk 11 tahun yang lalu tepatnya 8 februari 2004 ini sudah terbukti eksistensinya dalam memberikan dukungan moril kepada pasukan Ramang, dengan turut sertanya anggota Red Gank dalam berbagai laga PSM Makassar, baik laga kandang maupun laga tandang.[[7]](#footnote-7)

Red Gank adalah organisasi suporter PSM (Persatuan Sepakbola Makassar) yang didirikan di Kompleks Hartaco Indah Makassar pada tanggal 8 Februari 2004 melalui rapat dewan formatur. Sekertariat Red Gank di Komp. Hartaco Indah Blok IA No.14 Makassar. Lambang Red Gank berbentuk kepala manusia, setengahnya adalah bola dan setengahnya adalah raut wajah bergaris keras mengenakan pengikat kepala berwarna putih betuliskan Red Gank, berlatar belakang warna merah.[[8]](#footnote-8)

Kepala manusia sebagai lambang pola pikir, artinya bahwa organisasi Red Gank dalam setiap tindakannya didasari atas pemikiran yang jernih. Kepala setengah bola melambangkan bahwa organisasi Red Gank terdiri dari individu-individu penggemar olahraga yang fanatik kepada sepak bola. Kepala setengah wajah dengan raut bergaris keras melambangkan bahwa dalam memberikan dukungan di lapangan harus dapat memberikan semangat kepada Tim kebanggan dan mampu mengintimidasi lawan. Kepala mengenakan pengikat kepala berwarna putih melambangkan bahwa setiap individu organisasi Red Gank dalam bertindak selalu menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas. Tulisan Red Gank pada pengikat kepala adalah nama organisasi ini. Kepala berlatar belakang warna merah melambangkan bahwa Red Gank di dirikan untuk memberikan dukungan kepada PSM yang memiliki warna khas merah.

Pengambilan nama Red Gank sebenarnya butuh proses yang lama, mengambil nama Red Gank karena PSM itu identik dengan merah, suporter itu identik dengan massa, massa disini bukan berarti seperti yang orang–orang mungkin ketahui bahwa seperti Gank, nama rednya itu kami ambil dari warna kebesaran PSM yaitu *red* yang artinya merah kemudian *Gank* artinya kelompok berarti adalah kelompok merah yang mendukung PSM.[[9]](#footnote-9)

Penulis tertarik dengan kajian ini di karenakan suporter Red Gank adalah sebuah organisasi yang disamping tujuan utamanya sebagai pendukung PSM Makassar, juga merupakan organisasi yang terorganisir dan juga berperan sebagai suatu komunitas yang mengumpulkan orang-orang dari berbagai sifat dan kepribadian yang berbeda, mengajarkan kebersamaan dan kepeduliaan antar sesama anggota, itu terlihat dari berbagai aksi sosial yang dilakukan oleh suporter ini, seperti misalnya sunatan massal dan membantu korban bencana alam, Red Gank bukan massa politik dan murni menjunjung suportifitas dan hadir untuk mendukung PSM , jiwa mereka untuk PSM. Red Gank tidak pernah membuka pendaftaran untuk mencari anggota tetapi Red Gank adalah organisasi yang murni ingin menjadi supporter dan mendukung PSM Makassar. [[10]](#footnote-10)

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan sebelumnya, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan yang akan dikaji dalam karya tulis ini antara lain sebagai berikut : (a), Bagaimana latar belakang munculnya Red Gank sebagai suporter Persatuan Sepak bola Makassar ?. (b), Bagaimana perkembangan suporter Red Gank ?. (c), Bagaimana dampak suporter Red Gank terhadap perkembangan PSM ?

**METODE PENELITIAN**

Setiap ilmu mempunyai metode. Tanpa metode, kumpulan pengetahuan tentang objek tertentu tidak dapat dikatakan sebagai ilmu, sekalipun masih ada syarat lain. Kata metode berasal dari bahasa Yunani yakni *methodos* yang berarti cara atau jalan. Dalam kaidah ilmiah, metode berkaitan dengan cara kerja atau prosedur untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.

Metode berbeda dengan metodologi. Menurut Kenneth D.Bailey, metode adalah teknik penelitian atau alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, sedangkan metodologi adalah falsafah tentang proses penelitian yang di dalamnya mencakup asumsi-asumsi, nilai-nilai, standar dan kriteria yang digunakan untuk menafsirkan data dan mencari kesimpulan.[[11]](#footnote-11)

Metode dalam studi sejarah adalah seperangkat aturan dan prinsip sistematis dalam mengumpulkan sumber-sumber sejarah secara sistematis, menilainya secara kritis. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode sejarah merupakan cara atau teknik dalam merekonstruksi peristiwa masa lampau, melalui empat tahapan kerja, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, historiografi.[[12]](#footnote-12)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. **Latar Belakang Terbentuknya Suporter RED GANK**

Red Gank adalah organisasi suporter PSM (Persatuan Sepak bola Makassar) yang di dirikan di Kompleks Hartaco Indah Makassar pada tanggal 08 Februari 2004 melalui rapat dewan Rapat Dewan Presidium dan ditindak lanjuti dalam rapat Dewan Formatur. Sekertariat Red Gank di Kompleks Hartaco Indah Blok - IA No 14 - Makassar. Lambang Red Gank berbentuk kepala manusia, setengahnya adalah bola dan setengahnya adalah raut wajah bergaris keras mengenakan pengikat kepala berwarna putih betuliskan Red Gank, berlatar belakang warna merah. Kepala manusia sebagai lambang pola pikir, artinya bahwa organisasi Red Gank dalam setiap tindakannya didasari atas pemikiran yang jernih. Kepala setengah bola melambangkan bahwa organisasi Red Gank terdiri dari individu-individu penggemar olahraga yang fanatik kepada sepak bola. Kepala setengah wajah dengan raut bergaris keras melambangkan bahwa dalam memberikan dukungan di lapangan harus dapat memberikan semangat kepada Tim kebanggan dan mampu mengintimidasi lawan. Kepala mengenakan pengikat kepala berwarna putih melambangkan bahwa setiap individu organisasi Red Gank dalam bertindak selalu menjunjung tinggi nilai-nilai sportivitas. Tulisan Red Gank pada pengikat kepala adalah nama organisasi ini. Kepala berlatar belakang warna merah melambangkan bahwa Red Gank didirikan untuk memberikan dukungan kepada PSM yang memiliki warna khas merah.[[13]](#footnote-13)

Lahirnya Red Gank itu berawal dari enam orang yang sering nonton bola yang tinggal di wilayah selatan kota Makassar, yang awalnya terbentuk di VIP Utara, hingga pada masa IPL *(Indonesian Premier League)* pada saat PSM Makassar berlaga, Red Gank gabung dengan Laskar Ayam Jantan, ketika berada di stadion, yang kemudian pada 10 tahun pertama pada tanggal 8 februari 2014 atau 1 dekade Red Gank Mulai memisahkan diri, karena mulai memiliki komitmen bersama “Red Gank bukanlah apa-apa tetapi mereka tidak pernah membuat susah PSM” di tahun ke 11 pada tanggal 8 februari 2015 sudah memunculkan dirinya itupun dengan satu nama Red Gank yang berlokasi di Mattoangin Utara Stadion Andi Mattalatta.

Fungsi Red Gank adalah untuk mewadahi potensi individu yang mencakup; semangat dukungan kepada Tim PSM, implementasi pengetahuan, dan kreatifitas. Tujuan didirikan RED GANK adalah :

1. Membentuk individu-individu suporter yang memiliki jiwa sportif, koordinatif, bersemangat tinggi, dan berorientasi kepada kemajuan Tim PSM.
2. Menggalang kepedulian terhadap Tim PSM dalam rangka meningkatkan prestasi PSM baik dalam skala nasional maupun internasional.
3. Memberikan dukungan nyata kepada PSM baik dalam bentuk spirit di lapangan maupun saran teknis kepada official Tim PSM.
4. Menjadi organisasi yang mandiri. [[14]](#footnote-14)
5. **Proses Terbentuknya Suporter Red Gank**

Berdirinya Red gank di prakarsai oleh Sul Daeng Kulle yang kini sebagai presiden Red Gank, ditemani oleh beberapa teman-temannya yang akrab di sapa Om Rur, Gafur, Hary wiyoko, Heri, Aksan dan Ul, yang kemudian dibentuk menjadi organisasi yang beranggotakan 30 orang tetapi tetaplah yang memprakarsai berdirinya adalah Sul Daeng Kulle dan Om Rur.

Organisasi Red Gank mereka menjungjung tinggi motto “Kami Red Gank Kami PSM, kami Red Gank bukan untuk yang lain, ingatlah saudara kita untuk PSM ingatkah saudara tujuan kita di tribun”. Menjadi suporter berarti mendukung PSM, mencari saudara baru dan menambah pengalaman dalam bidang keorganisasian, dan yang paling penting bahwa di Red Gank banyak hal yang tidak lakukan oleh organisasi lain. Suporter terbentuk dari beberapa elemen yang memiliki karakter dan warna serta keinginan yang beragam tetapi bisa disatukan untuk mencintai PSM.

Red Gank adalah organisasi suporter yang memiliki SK pendirian yang di sahkan oleh ketua harian PSM tahun 2004 oleh pak Kadir Halik yang diakui oleh manajemen PSM, didalam tubuh Red Gank terbentuklah beberapa sektor yang dimana sektor yang pertama muncul pada tahun 2004 yaitu sektor Garadus di daerah Hartaco, kemudian muncul sektor Tanjung di taman Kayangan, dan yang ketiga muncul Red Gank Jakarta di Cempaka Putih dan menyusul lagi Red Gank Pattene, Red Gank Mambue , Kumala dan Kalimantan, adapun pengembangan sektor dimulai pada tahun ke 11 pada tahun 2015 sampai sekarang mencapai 34 sektor.[[15]](#footnote-15)

Suporter fanatik pendukung klub PSM yang satu ini selalu mengajarkan dan mendoktrin anggotanya bahwa suporter yang tergabung dalam Red Gank bukan suporter pecinta kemenangan, tetapi pecinta PSM Makassar. Suporter manapun selalu menginginkan kemenangan bagi tim kesayangannya. Tetapi di dalam sebuah kompetisi atau pertandingan sepak bola pasti ada hasil menang kalah maupun seri, dan ini yang perlu dipahami oleh suporter pecinta PSM, bentuk kecintaan dari kelompok suporter Red Gank ini di tunjukkan dengan selalu hadir di setiap laga tandang PSM, mewajibkan para anggota membeli tiket masuk nonton pertandingan, serta tidak ricuh di dalam maupun di luar lapangan. Setidaknya langkah ini yang di lakukan untuk membuktikan bahwa Red Gank selalu ada untuk PSM.[[16]](#footnote-16)

Red Gank mempunyai fungsi untuk mewadahi potensi individu yang mencakup; semangat dukungan kepada tim PSM, implementasi pengetahuan, dan kreativitas. [[17]](#footnote-17)

Kegiatan utama Red Gank adalah melakukan aktifitas suportase kepada tim PSM baik dilapangan maupun diluar lapangan. Melakukan kegiatan lain yang dapat memberikan nilai tambah baik bagi tim PSM, masyarakat sepak bola khususnya Red Gank, serta bagi masyarakat luas. Dalam melaksanakan kegiatannya, Red Gank berkoordinasi dengan; pihak keamanan, pengurus PSM, pengurus PSSI, pengurus organisasi suporter lain, serta lembaga-lembaga terkait lainnya.

Red Gank seperti suporter lainnya ketika PSM sedang bertanding pasti sebelum laga kandang dimulai mereka sibuk dengan segala pernak pernik PSM, karena kecintaannya terhadap PSM mereka rela mengecat dirinya seperti tuyul, menjadi seperti pocong dan lain sebagainya, mereka sangat antusias mendukung tim yang diberi julukan Juku Eja.

Berkonvoi keliling makassar dengan berkendaraan sepeda motor atau mobil sewaan, dilengkapi dengan pakaian serba merah, mereka menjelma menjadi serigala diatas roda dan memacetkan lalu lintas jalan. Hal itu biasa di lakukan ketika berombongan klub suporter hendak ke Mattoanging. Adapula yang begitu heroik ketika melintas berparade. Seperti seorang panglima, yang dikawal oleh ajudannya.

Red Gank juga biasanya melakukan iringan-iringan pawai yang mengantarnya disertai dengan sirine panjang dan gas sepeda motor yang meraung raung. Ketika lewat di perempatan jalan, ia lancar saja melintas meski saat itu traffic light sedang berwarna merah.[[18]](#footnote-18)

1. **Kegiatan**

Menjadi seorang suporter, memang tidak terlepas dari penilaian positif maupun negatif, banyak pandangan masyarakat umum yang hanya bisa mengatakan bahwa suporter itu anarkis, rusuh dan ugal-ugalan ketika berada di jalanan dan membuat macet jalanan ketika PSM akan bertanding. Adapun yang positifnya yaitu suporter ketika didalam stadion menjelma menjadi orang-orang yang kreatif, dan pastinya itulah yang akan membuat para pemain PSM Makassar semangat berlaga di lapangan.[[19]](#footnote-19)

Kegiatan didalam stadion pastinya mendukung PSM disaat sedang melakukan laga tandang seperti kegiatan bernyanyi bersorak sorak dengan cara yang kreatif dalam jangka waktu 2x45 menit. Kegiatan bernyanyi tersebut tidak terlepas dari bantuan divisi musik yang selalu bersemangat dalam melakukan tanggung jawabnya di dalam stadion. Divisi Musik mulai aktif di Red Gank pada tahun 2014 yang berjumlah 10 orang yang kemudian mengalami penambahan anggota sebanyak 5 orang sehingga anggota sampai tahun 2015 beranggotakan 15 orang, dan yang paling berkesan karena di team Divisi Musik telah membina divisi musik junior sebagai regenerasi mereka kedepannya.

Adapun anggota dari team Divisi Musik dari tahun 2014-2015 yaitu sebagai berikut , Riri Bartes RG (Bass), Rahmat RG (Bass), Ibnu RG (Bass), Nono RG (Senar), Uya RG (Senar), Mardi RG (Senar), Fajar RG (Tenor), Uya (Tenor), Agung RG (Trio), Asri RG ( Senar), Bahrun RG (Trio), Wanda RG (Bass), Wawa RG (Bass), Wowo RG (Senar) dan Fadlan RG (Senar).

Fungsi dan tujuan sebagai tim yang tergabung dalam Divisi Musik yaitu sebagai pemain ke 12 PSM untuk mengiringi lagu yang dinyanyikan oleh dirijen dan anggota Red Gank dan tujuannya yaitu untuk mendukung tim kebanggan PSM Makassar, dan memberi semangat dari sebatas pagar tribun. Anggota Divisi Musik juga bertanggung jawab dengan seluruh perlengkapan yang mereka bawa ke dalam stadion mulai dari pemberangkatan sampai usai pertandingan dan penanggung jawab dari seluruh divisi musik tetap naungan dari dirijen utama.

Anggota tim Divisi Musik adalah mereka yang terpilih dari berbagai sektor yang ada di Red Gank, cara mereka menyatukan perbedaan dengan cara sering mengadakan briefing atau rapat sebelum dan setelah laga PSM, dan rutin setiap minggu mengadakan latihan sehingga itulah yang membuat mereka menyatu dalam Panji Red Gank. [[20]](#footnote-20)

Seiring dengan perkembangannya, Red Gank sudah banyak melakukan aktifitas-aktifitas positif, kegiatan diluar mendukung PSM Makassar adalah sebagai berikut:

1. Membantu korban bencana alam

Pada tanggal 11 desember 2016 , di berbagai media seperti TV , Radio dan koran sudah memberitakan telah terjadi gempa di Aceh maka anggota suporter Red Gank telah merapatkan terlebih dahulu bersama dengan anggota lainnya, setelah hasil rapat sudah ada maka pada saat ada pertandingan PSM, disaat itulah para anggota menggalang dana dengan dibantu oleh beberapa sektor yang ada di Red Gank seperti Red Gank Nona. Adapun hasil penggalangan dana pada malam itu adalah sebesar Rp. 9.850.000,00 diserahkan lagi ke PMI Kota Makassar untuk disalurkan ke korban bencana alam di Aceh yang saat itu diterima langsung oleh ketua PMI Kota Makassar Syamsu Rizal yang juga Wakil Walikota Makassar di sela-sela acara peluncuran Pete-pete Smart di Anjungan Losari [[21]](#footnote-21)

1. Donor Darah

Kegiatan donor darah merupakan kegiatan kemanusiaan, setiap anggota hanya di sampaikan oleh BPH Red Gank untuk secara sukarela mendonorkan darahnya. Biasanya kegiatan seperti ini dilakukan disaat hari ulang tahun organisasi Red Gank pada tanggal 8 Februari 2017 yang pada saat itu bekerja sama dengan UPTD PMI Mall Ratu Indah dan di ikuti anggota Red Gank.

1. Sunatan Massal

Seperti halnya dengan kegiatan positif lainnya diluar mendukung PSM Makassar, Red Gank juga melakukan sunatan Massal seperti waktu tgl 4 Februari 2017, yang dimana dibantu oleh para tenaga medis yang bekerja di RS Bhayangkara. Sebanyak 101 anak-anak mengikuti kegiatan sunatan massal yang digelar kelompok Suporter Red Gank di Desa Aeng Batu-batu, Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar. Selain sunatan massal itu, Red gank juga merangkaikannya dengan pemeriksaan kesehatan gratis. Untuk pemeriksaan ini di ikuti oleh 60 orang warga sekitar desa. Kegiatan-kegiatan ini masih dalam rangkaian hari ulang tahun Red Gank yang ke 13.

Antusiasme masyarakat sangat luar biasa. Ratusan orang ikut kegiatan kami. Ahmad Susanto, salah satu petinggi Red Gank menurutnya dalam setiap peringatan hari jadi, tidak harus dirayakan secara meriah, lebih dari itu mengelar kegiatan sosial dengan membantu sesama dirasakan jauh lebih baik.[[22]](#footnote-22)

Ulang tahun Red Gank lebih memasyarakat, aksi sosial yang dilakukan telah di rencanakan sejak lama. Dengan mengelar aksi sosial bisa merubah paradigma masyarakat terkait suporter yang seolah identik dengan rusuh dan kekerasan. Red Gank ingin berkarya bukan Cuma di stadion tetapi juga di lingkungan yang membutuhkan uluran tangan Red Gank.[[23]](#footnote-23)

1. Konvoi Safety Riding

Ada banyak cara merayakan acara ulang tahun, Red Gank yang berulang tahun ke 13 melakukan safety riding. Red Gank akan konvoi dengan membawa sejumlah Piala PSM Makassar. “kita akan bawa Piala PSM Makassar” ungkap Bang Agho RG, selaku koordinator Konvoi Safety Riding. Selain konvoi safety Riding, Red Gank akan mengukuhkan 14 sektor tepatnya di Anjungan Pantai Losari di depan Patung Ramang. “ Rutenya sudah kami siapkan, mulai dari start sampai finish di patung Ramang dan nanti kita potong kue ulang tahun sebagai penanda bertambahnya umur Red Gank yang ke 13 tahun” jelas Kahar Madjaya RG selaku panitia ultah.[[24]](#footnote-24)

1. **Dampak Bagi Suporter**

Dalam perkembangannya dampak suporter Red Gank terhadap PSM dapat dilihat dari cara masyarakat memandangnya, bagaimana masyarakat menciptakan stikma kepada suporter apakah itu negatif atau positif. Adapun tanggapan masyarakat tentang keberadaan suporter yaitu sebagai berikut :

1. Biasanya suporter tidak mematuhi peraturan lalu lintas, sebagai masyarakat yang menjadi pengguna jalanan terganggu pada saat suporter melakukan konvoi.
2. Arus lalu lintas menjadi macet di akibatkan karena tidak mematuhi peraturan lalu lintas yang diatur oleh pihak kepolisian dan dinas perhubungan terutama tidak memakai helm, memakai knalpot racing, dan menerobos traffic light. Sebagaimana aturan yang berlaku di UUD No 9 tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan Tahun 2012.
3. Suporter tidak disenangi oleh masyarakat karena biasanya mereka memperlihatkan sikap seperti penguasa di jalanan.

Harapan masyarakat untuk suporter yaitu :

1. Suporter yang baik menjaga ketentraman berlalu lintas.
2. Mematuhi peraturan lalu lintas, karena pengguna jalanan ingin aman ketika berkendara.
3. Antara masyarakat dan suporter saling menjaga ketentraman maka akan berdampak positif bagi keselamatan masyarakat dan suporter ketika berada di jalanan.[[25]](#footnote-25)

**KESIMPULAN**

1. Red Gank adalah organisasi suporter PSM (Persatuan Sepakbola Makassar) yang di dirikan di Kompleks Hartaco Indah Makassar pada tanggal 08 Februari 2004 melalui rapat dewan formatur. Sekertariat Red Gank di Kompleks Hartaco Indah Blok - IA No 14 - Makassar. Lambang Red Gank berbentuk kepala manusia, setengahnya adalah bola dan setengahnya adalah raut wajah bergaris keras mengenakan pengikat kepala berwarna putih betuliskan Red Gank, berlatar belakang warna merah. Lahirnya Red Gank itu berawal dari enam orang yang sering nonton bola sejak kecil dan tinggal di wilayah selatan kota Makassar, yang awalnya terbentuk di VIP Utara hingga masuk di IPL yang kemudian pada saat PSM Makassar berlaga Red Gank gabung dengan Laskar Ayam Jantan ketika berada di stadion, yang kemudian pada 10 tahun pertama atau 1 dekade Red Gank Mulai memisahkan diri karena mulai memiliki komitmen bersama “Red Gank bukanlah apa-apa tetapi mereka tidak pernah membuat susah PSM” di tahun ke 11 sudah memunculkan dirinya itupun dengan satu nama Mattoangin Utara.
2. Pada awal terbentuknya Red Gank tidak langsung menjadi Suporter yang memiliki anggota yang banyak. Anggota Red Gank adalah individu-individu yang telah mendaftarkan diri secara suka rela dengan memenuhi persyaratan yaitu; tidak terikat dengan organisasi suporter sepak bola lain, serta berusia 15 tahun keatas. Anggota khusus adalah individu-individu yang telah mendaftarkan diri secara suka rela yang berusia 15 tahun kebawah. Anggota yang tergabung dalam organisasi Red Gank bermacam macam, dilihat dari perkembangannya mereka terbagi menjadi tiga macam jenis anggotta yaitu , Anak Sekolahan, Berdasarkan wilayah tempat tinggal yang biasa dikenal dengan sebutan *sektor*. Berdasarkan wilayah diluar kota makassar yang dikenal dengan sebutan *zona .* Dilihat dari perkembangan keanggotaan pada tahun 2004-2015 kini suporter Red Gank berjumlah 31 Sektor.
3. Adapun dampak dari suporter Red Gank terhadap perkembangan PSM adalah mentransformasi semangat kepada tim kepada pemain, management dan kepada seluruh pihak yang terkait didalam tim tersebut, itulah tugas suporter dalam arti kata dukungan tidak berarti semata-mata dilapangan, dalam stadion dan ditribun. Dukungan itu berbentuk seperti dukungan langsung didalam lapangan kemudian dukungan diluar. hal-hal teknis yang berkaitan dengan persiapan tim, dan dukungan melihat, memantau, memonitoring, dan mengkritik management ketika salah mengambil langkah itu bagian daripada dukungan. Kelompok suporter dan organisasi suporter ini adalah media untuk belajar. Belajar respect, belajar solidaritas dan belajar berbagi dan menolong orang lain dan tidak bisa dipungkiri bahwa masih ada satu atau dua oknum yang mengatas namakan dirinya sebagai suporter tetapi membawa sifat-sifat kontradiktif, sifat-sifat yang tidak positif, masih sering berbuat sesuatu yang mencoreng nama suporter, tetapi secara keseluruhan bisa dikatakan bahwa dunia suporter mengalami perubahan dan perilaku suporter itu bergeser, ada proses edukasi yang terjadi terus menerus.

**DAFTAR PUSTAKA**

Abubakar M Dahlan. *Ramang Macan Bola*. (Makassar: identitas Universitas Hasanuddin Makassar, 2011)

Bustan. 2009. *Dinamika Suporter PSM (Persatuan Sepakbola Makassar) 1950-2006*

*Inside PSM* . 2013. Makassar: Majalah resmi PSM Makassar.

Kuntowijoyo. 2005. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka

Madjid,Muh. Saleh dkk *.*2008. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Makassar: Rayhan Intermedia

Nigara Mahfudin. 2016. *Negeri Seksi Itu Bernama : PSSI.* Jakarta:Pustaka Spirit

Priyadi, Sugeng. 2012 *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah*. Yogyakarta: Ombak

Sjamsuddin, Helius. 20120. *Metodologi Sejarah.* Yogyakarta: Ombak.

Syadzwina A. Widya dan Hasbi Sirajuddin. 2015. *Petar Segrt Tumbuh di Daerah Konflik hingga Kecintaannya pada PSM Makassar.*

Iswandi, Syahputra. 2016. *Pemuja Sepak Bola Kuasa Media Atas Budaya.* Jakarta: KPG (Kepustakaan Populer Gramedia).

Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga. *Organisasi Suporter PSM Makassar*. RED GANK

Job Description Red Gank. *Organisasi Suporter PSM Makassar*. RED GANK

Sadakati Sukma Tanggal Wawancara 17 Januari 2017

Sul Daeng Kulle Tanggal Wawancara 19 April 2017

Jimmy Morens, S.Kep Ns Tanggal Wawancara 19 April 2017

Ahmad Susanto Tanggal Wawancara 19 April 2017

Middi Telleng Tanggal Wawancara 19 April 2017

Abdi Satria Tanggal Wawancara 18 April 2017

Muh Asriel Syam Tanggal Wawancara 20 April 2017

Mulyadi Tanggal Wawancara 19 April 2017

Muh. Arfan Syamsuddin. AMD Tanggal Wawancara 18 Juni 2017

Aiptu Karman Tanggal Wawancara 18 Juni 2017

1. Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sejarah FIS UNM [↑](#footnote-ref-1)
2. Dosen Jurusan Pendidikan Sejarah FIS UNM [↑](#footnote-ref-2)
3. Dosen Jurusan Pendidikan Sejarah FIS UNM [↑](#footnote-ref-3)
4. A. Widya Syadzwina dkk/et.all. 2015. *Petar Segrt Tumbuh di Daerah Konflik hingga Kecintaannya pada PSM Makassar.* Hlm. 177 [↑](#footnote-ref-4)
5. Sadakati Sukma, *Wawancara* . Di Patte’ne, Selasa 17 Januari 2017 [↑](#footnote-ref-5)
6. *Ibid*. hlm.177 [↑](#footnote-ref-6)
7. Inside psm, Maret-April 2013, halaman 8 [↑](#footnote-ref-7)
8. Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga RED GANK , Pasal 2 “Logo / Lambang”. Hlm.1 [↑](#footnote-ref-8)
9. Sadakati Sukma, *Wawancara* . Di Patte’ne, Selasa 17 Januari 2017 [↑](#footnote-ref-9)
10. . Sadakati Sukma, *Wawancara* . Di Patte’ne, Kamis, 23 Februari 2017 [↑](#footnote-ref-10)
11. Muh.Saleh Madjid dkk. *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Makassar: Rayhan Intermedia, 2008) hlm, 45. [↑](#footnote-ref-11)
12. *Ibid.* hlm 45- 48. [↑](#footnote-ref-12)
13. Anggaran Dasar Red Gank Pasal 2 “Logo/Lambang “, hlm 1. [↑](#footnote-ref-13)
14. Anggaran Dasar Red Gank pasal 4, “Fungsi dan tujuan”. Hlm.2 [↑](#footnote-ref-14)
15. Sul Daeng Kulle, *Wawancara*. Di Warkop GGS, Rabu, 19 April 2017. [↑](#footnote-ref-15)
16. *Ibid.*Hlm.177 [↑](#footnote-ref-16)
17. Anggaran Dasar RED GANK. Pasal 4 “fungsi dan tujuan” . Hlm.2 [↑](#footnote-ref-17)
18. Bustan, *Dinamika PSM (Persatuan Sepakbola Makassar) 1950-2006.* Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar.2009.Hlm. 83 [↑](#footnote-ref-18)
19. Jimmy. *Wawancara*. Di Warkop GGS. Rabu, 19 April 2017. [↑](#footnote-ref-19)
20. Muh. Asril Syam. *Wawancara*. Di Warkop GGS, Rabu, 3 Mei 2017. [↑](#footnote-ref-20)
21. Instagram Red Gank Nona @redganknona. Diakses, Rabu, 3 Mei 2017. [↑](#footnote-ref-21)
22. Tribun timur, Rabu, 8 februari 2017. [↑](#footnote-ref-22)
23. Koran Fajar, Kamis, 9 februari 2017. [↑](#footnote-ref-23)
24. Instagram Red Gank @redgank\_psm, Di akses pada tanggal 8 Juni 2017. [↑](#footnote-ref-24)
25. Muh. Arfan Syamsuddin. AMD. *Wawancara*. Di Jln. Pettarani. Minggu, 18 Juni 2017. [↑](#footnote-ref-25)